

## ABSTRAK

Fahrur Rosi, 2021, *Implementasi Pendekatan Student Centered Learning pada Mata Pelajaran Tematik Kelas VI Semester II Tema 2 SDN Palengaan Daya II Pamekasan*. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, pendekatan Student Centered Learning*

Penyampaian pelajaran tematik di kelas dengan menceritakan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan juga aktif menulis di papan tulis atau di buku. Siswa diharapkan aktif dalam menanggapi masalah yang diberikan oleh guru sesuai dengan pengetahuannya. *Student Centered Learning* menjadikan guru sebagai fasilitator di dalam kelas, dalam hal ini guru mampu memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran yang menjadikan guru sebagai pendamping siswa dalam proses pembelajaran, artinya guru adalah mampu membantu siswa menciptakan rasa nyaman dalam proses pengajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat dua fokus dalam penelitian ini yaitu: pertama, Bagaimana guru mengimplementasikan Pendekatan *Student Centered Learning* dalam pembelajaran tematik di kelas VI SDN Palengaan Daya II Pamekasan. Dan kedua, Apa kelebihan dan kekurangan Pendekatan *Student Centered Learning* dalam pembelajaran tematik di kelas VI SDN Palengaan Daya II Pamekasan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pada saat penelitian, sumber data yang diperoleh peneliti berupa wawancara kepada pihak-pihak terkait, observasi dan dokumentasi, dengan mencari informasi dari kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi kelas VI sekaligus memeriksa keabsahannya melalui triangulasi, memperpanjang kehadiran dan meningkatkan tekad/kegigihan peneliti.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: Pertama, penerapan *Student Centered Learning* dengan pembentukan kelompok dan diskusi agar suasana lebih aktif dan cenderung berpikir kritis dan kreatif. Kedua, ada beberapa kelebihan dalam menerapkan pendekatan ini, yaitu memiliki pengetahuan yang luas, lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, dan memiliki keberanian berdebat dalam kelompok dan membangun rasa percaya diri siswa, menciptakan rasa tanggung jawab terhadap siswa. Ketiga, kekurangan dalam menerapkan ini yaitu, waktu pembelajaran yang cukup lama sehingga membuat siswa merasa bosan, kelas menjadi ramai sehingga mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas lain.